

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Catellan (2010) (dalam Kurniawan, 2018 hlm. 35) mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif, sehingga analisis data menggunakan analisis kuantitatif atau rumus statistik matematis.” Dapat dijelaskan kembali bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data numerik sebagai alat untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode survei. Menurut Kerlinger (1973) (dalam Sugiyono, 2018 hlm. 56) menjelaskan bahwa:

metode penelitian survei adalah penelitian survei yang dilaksanakan pada populasi besar dan kecil, namun terdapat data dari sampel yang digunakan dari populasi tersebut, untuk menilai hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis serta menemukan frekuensi relatif, distribusi, dan hubungan.

Adapun menurut Effendi & Tukiran (2012, hlm. 3-4) menyatakan bahwa:

penelitian survei merupakan penelitian yang menganbil sampel penelitian dari suatu populasi kemudian memakai kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang primer. Kemudian penelitian survei bertujuan untuk eksploratif (penjajakan), deskriptif, eksplanotary atau confirmatory (deskripsi hubungan sebab akibat dan pengujian hipotesis), evaluasi, prediksi, pengoperasian dan pengembangan indikator sosial.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk..mengetahui..hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yaitu hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta.

Variabel di penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (*Independen*) yaitu pola asuh orang tua dan satu variabel terikat (*Dependen*) yaitu prestasi belajar siswa.

Kajian teori diperoleh dari studi literatur dari sumber-sumber bacaan yang terpercaya dan relevan dengan penelitian ini, sumber bacaan tersebut berasal dari buku maupun jurnal yang tersedia secara *online*.

Teknik penulisan penelitian ini berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI terbitan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan seluruh orang yang akan berpartisipasi ataupun mengikuti suatu kegiatan tertentu. Partisipan dapat berupa masyarakat yang memberikan dukungan tenaga, pikiran ataupun materi dan memiliki tanggung jawab untuk terwujudnya tujuan yang sudah ditentukan. Dapat dijelaskan kembali bahwa Partisipan dapat digambarkan sebagai subjek yang terlibat dalam suatu kegiatan dan sebagai pemberi merespon peserta dalam kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yaitu sebagai berikut:

1. SDN 5 Nagrikaler

Kegiatan penelitian ini tentunya melibatkan lokasi penelitian penggunaan latar belakang dalam memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertempat di SDN 5 Nagrikaler, Jl. Jendral Ahmad Yani No. 42 Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Nagrikaler, dikarenakan berbagai pertimbangan antara lain sebagai berikut:

- a. Akurat dan..relevan..dengan..kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (*relevan*).
- b. Tersedia..fasilitas dan..data yang..diperlukan..dalam..penelitian.
- c. Sekolah merupakan tempat peneliti melakukan PLSP.

2. Kepala Sekolah SDN 5 Nagrikaler

Kepala sekolah merupakan salah satu guru yang diberikan amanah untuk memimpin suatu sekolah. H. Dede Rusdani, M.Pd, adalah sebagai Kepala Sekolah SDN 5 Nagrikaler, pada penelitian ini mendukung proses perizinan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

3. Guru Kelas SDN 5 Nagrikaler

Guru kelas merupakan seorang guru yang melakukan proses belajar mengajar di suatu kelas, dimana guru kelas tersebut akan mengampu berbagai macam mata pelajaran kecuali mata pelajaran yang membutuhkan guru khusus di bidangnya. Guru kelas mampu memberikan informasi terkait karakteristik siswa dan prestasi belajar siswa di kelas.

4. Siswa SDN 5 Nagrikaler

Siswa merupakan seseorang yang sedang melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Peneliti berfokus pada siswa kelas V, terdapat dua rombongan belajar yaitu kelas VA dan VB. Karena kelas V merupakan kelas dimungkinkan mampu memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian (*relevan*). Keterlibatan siswa dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar berupa nilai hasil ujian tengah semester yang sudah diraih oleh siswa di semester genap.

5. Orang Tua Siswa SDN 5 Nagrikaler

Orang tua yang terlibat dalam penelitian ini yaitu orang tua dari siswa yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai responden. Keterlibatan orang tua siswa dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan oleh masing-masing orang tua kepada anaknya (siswa).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2014, hlm. 173). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020, hlm. 126) menjelaskan bahwa “populasi merupakan area menyamaratakan yang meliputi dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan karakteristik tertentu yang memerlukan studi dan analisis dari mana peneliti menarik kesimpulan.” Dapat dijelaskan kembali bahwa populasi ini bersifat generalisasi yang terdiri dari banyak orang atau benda untuk dipelajari terkait karakteristik atau sifat yang dimiliki orang/subjek atau benda/objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 5 Nagrikaler dengan jumlah sebanyak 65 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2014, hlm. 174) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian atau perwakilan dari suatu populasi.” Sejalan dengan Sugiyono (2020,

hlm. 127) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi.” Oleh karena itu saat mempelajari suatu sampel yang mewakili suatu populasi maka kesimpulan dari apa yang dipelajari tersebut berlaku untuk populasi. Adapun dalam pengambilan sampel biasanya menggunakan salah satu teknik sampling. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 128) menyatakan bahwa “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling total/sensus, menurut Sugiyono (2020, hlm. 134) menyatakan bahwa “teknik sampling total/sensus adalah teknik pengumpulan sampel dimana jika seluruh anggota populasi berjumlah kurang dari 100 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh sebab itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 siswa, disebabkan jumlah anggota populasi kurang dari 100 orang maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 65 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Angket

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 199) menyatakan bahwa “Angket adalah alat penelitian untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau kalimat kepada responden. Kuesioner yang digunakan adalah tentang hubungan orang tua-anak sebagai variabel X dan ditulis dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang dipakai dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan pertanyaan atau pernyataan dipilih langsung oleh salah satu responden alternative jawaban (opsional), dapat dilakukan dengan kuesioner. Menurut Effendi & Tukiran) 2012, hlm. 184 menyatakan bahwa “angket tertutup merupakan sebuah angket yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertutup dimana semua pilihan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan telah ditentukan oleh peneliti.” Responden tidak diperbolehkan memberikan jawaban selain pilihan jawaban yang sudah ditentukan.

Angket pola asuh orang tua akan diisi oleh semua orang tua siswa yang menjadi sampel penelitian. Skala yang dipakai di angket pola asuh orang tua ini memakai jenis skala Likert, menurut Sugiyono (2020, hlm. 146) menyatakan bahwa “skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat serta untuk mengamati fenomena.” Pernyataan-pernyataan yang termuat dalam angket pola asuh orang tua atau angket untuk variabel X disusun berdasarkan indikator atau ciri-ciri dari setiap pola asuh orang tua menurut Baumrind dalam penelitiannya tahun 1967, 1973, 1989 (dalam Meinarno, 2010, hlm. 8-9). Berikut ini tabel kisi-kisi angket variabel X:

Tabel 3. 1 Instrumen Kisi-Kisi Angket Variabel X

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
1.	Pola Asuh Otoriter (<i>Authoritarian Parenting Style</i>)	<p>a. Orang tua cenderung membentuk dan mengontrol anak-anaknya dengan menegaskan standar tertentu yang harus diikuti (kepatuhan)</p> <p>b. Orang tua cenderung memberi hukuman dan pemaksaan</p> <p>c. Orang tua mengharapkan kepatuhan tanpa boleh</p>	<p>1) Saya memaksa anak untuk selalu mendapatkan nilai bagus</p> <p>2) Saya akan memarahi anak jika mendapat nilai dibawah KKM</p> <p>3) Saya akan memberi hukuman jika anak tidak menuruti perintah dan melanggar peraturan yang sudah ditetapkan</p> <p>4) Saya hanya ingin</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
		<p>mempertanyakan apa alasan dan peraturan tersebut</p> <p>d. Orang tua memberikan pengasuhan yang sangat ketat</p> <p>e. Orang tua memberikan pengasuhan yang kurang kehangatan dan komunikasi</p> <p>f. Orang tua tidak memberikan anak kesempatan untuk mengekspresikan diri</p> <p>g. Orang tua tidak responsif terhadap hak serta kebutuhan anak</p>	<p>anak menuruti peraturan tanpa menjelaskan alasan dari peraturan yang diberikan untuk anak</p> <p>5) Saya menentukan lama waktu anak untuk belajar dan bermain</p> <p>6) Saya mengawasi setiap kegiatan anak</p> <p>7) Saya tidak meminta pendapat anak tentang suatu hal</p> <p>8) Saya tidak pernah memberi pujian kepada anak</p> <p>9) Saya tidak memperdulikan keinginan anak</p> <p>10) Saya jarang mengajak anak berdiskusi tentang suatu hal</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
2.	Pola Asuh Demokratis (<i>Authoritative Parenting Style</i>)	<p>a. Orang tua memberikan anak kebebasan yang bertanggung jawab</p> <p>b. Orang tua mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan</p> <p>c. Orang tua menunjukkan respon terhadap bakat yang dimiliki</p> <p>d. Orang tua menghargai keberhasilan yang telah diraih anak</p> <p>e. Orang tua dan anak membuat peraturan dengan menggunakan alasan dan aturan dan mereka</p>	<p>1) Saya tidak menentukan lama waktu belajar anak dan bermain</p> <p>2) Saya berdiskusi dengan anak terkait suatu hal</p> <p>3) Saya memberi kesempatan anak untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>4) Saya mendukung bakat yang dimiliki anak</p> <p>5) Saya memberi pujian kepada anak atas keberhasilan yang diperoleh</p> <p>6) Saya memutuskan peraturan dan hukuman dengan kesepakatan bersama anak</p> <p>7) Saya tidak menuntut anak</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
		<p>menggunakan penghargaan dan hukuman yang berhubungan dengan tingkah laku anak secara jelas</p> <p>f. Orang tua memberikan situasi pengasuhan yang hangat, penuh penerimaan, mampu mendengar, sensitif terhadap kebutuhan anak, serta mendorong anak untuk berperan mengambil keputusan dalam keluarga</p>	<p>untuk selalu mendapatkan nilai bagus</p> <p>8) Saya memberikan kesempatan anak untuk melakukan hal yang disukainya selama masih batas wajar</p> <p>9) Saya antusias mendengarkan anak saat menceritakan kesehariannya</p> <p>10) Saya peduli dengan kebutuhan anak</p>
3.	Pola Asuh Mengabaikan (<i>Neglectful Parenting Style</i>)	<p>a. Orang tua tidak memiliki kontrol</p> <p>b. Orang tua</p>	<p>1) Saya memberikan kebebasan anak untuk belajar</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
		<p>menolak keberadaan anak dan tidak cukup waktu untuk bersama anak</p> <p>c. Orang tua cenderung tidak mengurus anak</p> <p>d. Orang tua lebih mementingkan urusan pribadinya daripada urusan anak</p> <p>e. Orang tua membiarkan anak berkembang sendiri baik fisik maupun psikis tanpa adanya bimbingan dari orang tua</p>	<p>atau tidak</p> <p>2) Saya selalu memberikan uang kepada anak tanpa menanyakan untuk apa</p> <p>3) Saya tidak memiliki waktu untuk menemani anak belajar dan mengerjakan tugas</p> <p>4) Saya tidak menanyakan kegiatan anak di sekolah</p> <p>5) Saya lebih mengedepankan kepentingan pekerjaan</p> <p>6) Saya tidak memperhatikan dan menuntut nilai anak di sekolah</p> <p>7) Saya tidak memberikan nasehat ketika anak melakukan</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
			<p>kesalahan</p> <p>8) Saya jarang menyiapkan sarapan dan membiarkan anak membeli sarapan di sekolah</p> <p>9) Saya memberikan kebebasan untuk kegiatan anak</p> <p>10) Saya tidak mengetahui bakat yang dimiliki anak</p>
4.	Pola Asuh Permisif (<i>Indulgent Parenting Style</i>)	<p>a. Orang tua tidak memberikan hukuman dan menerima semua perilaku baik anak maupun perilaku buruk anak</p> <p>b. Orang tua memberikan pengasuhan, tetapi menghindari</p>	<p>1) Saya membiarkan anak untuk bermain sesuai keinginannya</p> <p>2) Saya selalu menuruti keinginan anak</p> <p>3) Saya memberi kebebasan anak untuk menentukan waktu lama belajar</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
		<p>untuk melakukan kontrol terhadap perilaku anak</p> <p>c. Orang tua membuat anak tidak tau arahan dan cemas</p> <p>d. Orang tua jarang memberi perintah dan jarang menggunakan kekerasan</p> <p>e. Orang tua bermaksud agar anak mandiri</p> <p>f. Orang tua memperbolehkannya anak untuk mengatur tingkah lakunya sendiri</p> <p>g. Orang tua menyayangi anaknya tetapi menghindari pemberian perintah</p>	<p>4) Saya memberikan kebebasan terhadap kegiatan anak</p> <p>5) Saya tidak memarahi anak ketika mendapatkan nilai buruk</p> <p>6) Saya mengizinkan anak untuk bermain walaupun tugas sekolah belum selesai dikerjakan</p> <p>7) Saya jarang bahkan tidak pernah memarahi anak</p> <p>8) Saya memberi kebebasan anak untuk memilih bakat dan minatnya</p> <p>9) Saya memberikan uang jajan anak</p>

No.	Pola Asuh	Karakteristik	Pernyataan
			sesuai keinginannya 10) Saya tidak pernah menegur anak jika melakukan kesalahan

Adapun tahap pemberian skor pada angket terhadap semua butir pernyataan pada angket. Setiap pertanyaan dalam angket terdapat 4 butir pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Pengolahan angket yang akan dilakukan peneliti yaitu melalui penskoran pada tiap-tiap butir dari angket responden. Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pedoman Skoring Jawaban Responden

No.	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2020, hlm. 147)

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014, hlm. 201) menyatakan bahwa “dokumentasi adalah data tertulis berupa buku, jurnal, sertifikat, peraturan, notulen, catatan harian (jurnal harian), dan lain-lain, yang digunakan untuk memperoleh informasi.” Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebagai variabel Y dengan mendata jumlah siswa dan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui data nilai Penilaian Akhir

Tahun (PAT) siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada semua mata pelajaran.

3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara mendalam terkait hal yang diteliti. Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara bersifat terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Jenis pernyataan wawancara ini adalah pertanyaan tertutup dengan jawaban alternatif yang sudah disediakan untuk setiap pernyataan. Wawancara ditujukan kepada guru wali kelas V di SDN 5 Nagrikaler untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai prestasi belajar siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler. Pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam instrumen wawancara mengenai prestasi belajar siswa/i disusun berdasarkan indikator prestasi belajar ranah kognitif menurut Bloom (dalam Suprijono, 2010, hlm. 6). Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen wawancara:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Intrumen Wawancara

No.	Indikator Prestasi Belajar (Ranah Kognitif)	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	a. Mampu menjelaskan b. Mampu mendefinisikan dengan lisan sendiri c. Mampu memberikan contoh d. Mampu menggunakan secara tepat e. Mampu	1) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam menjelaskan dan menguraikan materi pelajaran? 2) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam memahami materi pelajaran?	a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Kurang

No.	Indikator Prestasi Belajar (Ranah Kognitif)	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
	<p>menguraikan</p> <p>f. Mampu mengklasifikasikan atau memilah-milah</p> <p>g. Mampu menghubungkan</p> <p>h. Mampu menyimpulkan</p> <p>i. Mampu menggeneraliskan (membuat prinsip umum)</p> <p>j. Mampu menilai berdasarkan kriteris dan standar melalui memriksa dan mengkritisi</p>	<p>3) Bagaimana kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam memberikan contoh-contoh terkait bahasan materi pelajaran?</p> <p>4) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN Nagrikaler dalam menerapkan ilmu yang sudah dipelajari pada kehidupan sehari-hari?</p> <p>5) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam mengklasifikasikan suatu hal mengenai bahasan materi dalam suatu mata pelajaran?</p> <p>6) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5</p>	

No.	Indikator Prestasi Belajar (Ranah Kognitif)	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
		<p>Nagrikaler dalam menghubungkan materi yang satu dengan materi pelajaran yang lainnya?</p> <p>7) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam menyimpulkan suatu bahasan materi pelajaran?</p> <p>8) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam menggeneralisasikan suatu konsep dalam materi pelajaran?</p> <p>9) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler dalam berpikir kritis?</p> <p>10) Bagaimanakah kemampuan siswa/i kelas 5 di SDN</p>	

No.	Indikator Prestasi Belajar (Ranah Kognitif)	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
		Nagrikaler dalam mengevaluasi melalui memeriksa dan mengkritisi suatu hal dalam materi pelajaran?	

3.5 Prosedur Penelitian

Mengikuti prosedur penelitian umum, penelitian ini akan dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan. Prosedur penelitian ini sesuai dengan Ari-kun dan (2014, hlm.61-66). Penelitian ini melibatkan proses penelitian tiga langkah:

3.5.1 Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti menentukan pertanyaan sesudah studi literatur yang diambil dari berbagai sumber misalnya artikel jurnal, makalah, buku, dan berbagai sumber yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan mengunjungi instansi terkait yaitu SDN 5 Nagrikaler.

b. Merumuskan Masalah

Tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, menyusun tujuan penelitian, dan menentukan desain penelitian yang sesuai.

c. Memilih Metode Penelitian

Tahap pemilihan metode penelitian, peneliti akan memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitiannya.

c. Menentukan Variabel

Sesudah merumuskan masalah penelitian, selanjutnya menentukan variabel-variabel penelitian. Variabel di penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) adalah pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa.

d. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi instrument sebagai acuan untuk membuat instrumen
- 2) Penyusunan angket orang tua siswa
- 3) Melakukan uji coba angket untuk mengetahui hasil uji validitas dan hasil uji realibilitas dari angket yang akan digunakan untuk penelitian.
- 4) Melaksanakan revisi terhadap butir angket yang belum memenuhi syarat.

3.5.3 Tahap Penelitian

Langkah-langkah dalam fase ini peneliti mengidentifikasi dan mengembangkan alat berupa kuesioner pola asuh, pengumpulan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

3.5.3 Tahap Laporan

Tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dalam bentuk tertulis yang berpedoman dengan kaidah kepenulisan karya ilmiah dan sesuai dengan data yang selesai diolah.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan sesudah data yang dibutuhkan dikumpulkan dari responden. Kegiatan analisis data mengklasifikasikan data yang ada sesuai dengan variabel dan jenis responden, menggabungkan data penelitian sesuai dengan semua variabel dari responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan melakukan perhitungan. Melakukan kegiatan menjawab pertanyaan dalam rumusan penelitian dan melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Sugiyono (2020, hlm. 206) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi atau menggeneralisasi kesimpulan.” Sejalan dengan Lestari dan Yudanegara (2015, hlm. 241-242) menyarankan bahwa “analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggambarkan atau menafsirkan makna yang terkandung dalam catatan nilai tersebut.”

3.6.2 Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik lanjutan di samping statistik deskriptif. Metode statistik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian dan penerapan hasilnya pada populasi. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang akan digunakan terbukti kevaliditasannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2014, hlm. 211) bahwa “validitas adalah ukuran keabsahan atau derajat kecukupan suatu sarana. Senada dengan Sugiyono (2020, hlm. 175), “Instrumen yang valid berarti alat untuk mengukur apa yang hendak diukur.” Perhitungan uji validitas dibantu dengan mengaplikasikan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian, selanjutnya dicocokkan dengan tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi tingkat kepercayaan sebesar 95%. Setelah harga koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{kritis} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan sebesar 5% setiap item akan terlihat tingkat kesalahannya apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan sebesar 95%. Jika Uji Validitas ini diolah dengan mengaplikasikan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

Berikut merupakan hasil uji validitas angket yang digunakan sebagai alat penelitian secara keseluruhan:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Angket

No. Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikasi (p)	Interpretasi	Keputusan
1	0,609	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
2	0,506	0,361	0,004	0,05	Valid	Digunakan
3	0,464	0,361	0,010	0,05	Valid	Digunakan
4	0,633	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
5	0,470	0,361	0,009	0,05	Valid	Digunakan
6	0,508	0,361	0,004	0,05	Valid	Digunakan
7	0,088	0,361	0,645	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
8	0,609	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
9	0,529	0,361	0,003	0,05	Valid	Digunakan
10	0,464	0,361	0,010	0,05	Valid	Digunakan
11	0,506	0,361	0,004	0,05	Valid	Digunakan
12	0,633	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
13	0,742	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
14	0,552	0,361	0,002	0,05	Valid	Digunakan
15	0,564	0,361	0,001	0,05	Valid	Digunakan
16	0,125	0,361	0,510	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
17	0,110	0,361	0,563	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
18	0,711	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan

No. Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikasi (p)	Interpretasi	Keputusan
19	0,451	0,361	0,012	0,05	Valid	Digunakan
20	0,552	0,361	0,002	0,05	Valid	Digunakan
21	0,777	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
22	0,277	0,361	0,139	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
23	0,605	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
24	0,742	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
25	0,777	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
26	0,633	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
27	0,777	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
28	0,711	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
29	0,451	0,361	0,012	0,05	Valid	Digunakan
30	0,139	0,361	0,463	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
31	0,257	0,361	0,171	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
32	0,736	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
33	0,544	0,361	0,002	0,05	Valid	Digunakan
34	0,388	0,361	0,034	0,05	Valid	Digunakan
35	0,153	0,361	0,420	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
36	0,742	0,361	0,000	0,05	Valid	Digunakan
37	0,221	0,361	0,240	0,05	Tidak Valid	Digunakan

No. Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikasi (p)	Interpretasi	Keputusan
						Setelah Perbaikan
38	0,171	0,361	0,365	0,05	Tidak Valid	Digunakan Setelah Perbaikan
39	0,467	0,361	0,009	0,05	Valid	Digunakan
40	0,495	0,361	0,005	0,05	Valid	Digunakan

(Sumber: Data hasil penelitian)

Berdasarkan pemaparan tabel 4.1 menyatakan bahwa terdapat 31 item angket yang diartikan valid dan 9 item angket yang diartikan tidak valid. Item angket yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga item angket tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun item angket yang dinyatakan tidak valid akan digunakan dalam penelitian setelah dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui suatu alat pengukuran mampu dipercayai atau mampu diandalkan dalam suatu penelitian. Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Uji Validitas ini diolah dengan mengaplikasikan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 23.0. Menurut Effendi & Tukiran (2012, hlm. 141) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah ukuran dapat atau tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian dapat dipercaya..” Sejalan dengan Lestari & Yudhanegara (2015, hlm. 206) menyatakan bahawa “reliabilitas adalah ukuran seberapa reliabel atau dapat diandalkannya suatu instrumen untuk menunjukkan hasil yang sama atau tidak akan jauh berbeda.” Perhitungan uji reliabilitas dibantu dengan mengaplikasikan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 23.0.

Tinggi rendahnya reliabilitas suatu ukuran ditentukan oleh nilai koefisien korelasi, dilambangkan dengan r , antara rata-rata pertanyaan atau pernyataan/item pertanyaan. Menurut Guilford (dalam Lestari & Yudhanegara, 2015, hlm. 206), kriteria untuk menafsirkan derajat reliabilitas instrumen adalah:

Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	31

Berdasarkan pemaparan hasil uji reliabilitas yang dibantu dengan SPSS di atas, nilai Cronbach's Alpha yang di dapatkan dalam pengujian reliabilitas instrumen yaitu 0,939. Adapun instrumen yang digunakan di penelitian ini menunjukkan bahwa memenuhi kriteria korelasi sangat tinggi karena rentang nilai *Cronbach's Alpha* dalam interpretasi reliabilitas sangat tinggi sebesar $0,90 \leq r \leq 1,00$. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi sebab nilai reliabilitasnya sebesar 0,939. Maka dari itu angket ini merupakan instrumen yang mampu dipercaya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan penggunaan statistika parametrik ataupun non parametrik. Apabila data yang digunakan berdistribusi normal, maka menggunakan statistika parametrik. Akan tetapi apabila data berdistribusi tidak normal digunakan statistika non parametrik. Menurut Majid (2020, hlm. 46) menyatakan bahwa “uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak.” Sejalan dengan menurut Lestari & Yudhanegara (2015, hlm. 243) menjelaskan bahwa “uji normalitas merupakan suatu pengujian yang diperlukan untuk merealisasikan atau memenuhi asumsi normalitas dalam analisis data statistik parametrik.” Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui keselarasan antara distribusi seluruh skor hasil penelitian dengan distribusi teoritis tertentu (Sundayana, 2020, hlm. 109). Menurut Siregar (2017, hlm. 245) menjelaskan bahwa “uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk menentukan normalitas beberapa data.” Perhitungan uji normalitas dibantu dengan mengaplikasikan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah dua variabel berhubungan linier atau tidak signifikan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat untuk statistik parametrik, terutama analisis korelasi atau regresi linier yang melibatkan hipotesis asosiasi. Menurut Majid (2020, hal. 50) menyatakan bahwa “uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel menunjukkan hubungan linier atau tidak.” Perhitungan uji normalitas dibantu dengan

Qonitah Umi Sabarni, 2022

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengaplikasikan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat H_0 dan H_a yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa/i kelas V di SDN 5 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta.

Jika data yang dihasilkan adalah data berdistribusi normal berdistribusi linier, maka langkah selanjutnya dalam analisis data adalah melakukan uji hipotesis parametrik dengan menggunakan uji korelasi product-moment. Menurut Majid (2020, hlm. 51) menyatakan bahwa “analisis korelasi *Product Moment* berfungsi untuk menentukan apakah hubungan dua variabel atau lebih tersebut signifikan atau tidak.” Perhitungan uji korelasi *Product Moment* mengaplikasikan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

Sesudah mengetahui hubungan antara dua variabel, selanjutnya yaitu membuat interpretasi data sederhana yaitu menyesuaikan perhitungan dengan angka indeks korelasi menurut Arikunto (dalam Majid, 2020, hlm. 53) dengan cara yaitu:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 -1,000	Sangat Tinggi

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

Rumus koefisien determinasi:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi (kontribusi variabel X dan variabel Y)

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y